

# TRANSFER PENGETAHUAN ILMU AL QURAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI PADA ANAK USIA DINI

Liza Safitri  
Magister Teknik Informatika  
Mahasiswa STMIK Amikom Jogjakarta  
Email : lizasafi3@gmail.com



## Abstrak

Pendidikan anak pada usia dini sangatlah penting, karena pada masa tersebut mereka dapat dengan cepat menyerap apa yang mereka lihat, dengar dan pelajari. Hal tersebut mempermudah para orang tua mengajarkan kepada anak-anak mereka nilai-nilai agama khususnya mempelajari ilmu Al Quran. Namun hal tersebut terkadang masih sulit dilakukan oleh para orang tua dikarenakan ketertarikan anak lebih kepada teknologi. Untuk menghindari hal tersebut para orang tua harus lebih cerdas dalam memilih alternatif yang tepat untuk mendidik anak-anak mereka didalam hal mentransfer pengetahuan ilmu Al Quran menggunakan bantuan teknologi.

### 1. Pendahuluan

Kemajuan dunia teknologi merupakan hal yang tidak bisa kita hindari saat ini, karena kemajuan teknologi akan terus berkembang sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan. Hampir semua kalangan masyarakat dapat menikmati hasil dari kemajuan teknologi saat ini, mulai dari kalangan orang tua, dewasa, remaja, anak-anak, dan bahkan anak usia dini. Karena memang dalam kenyataannya bahwa jumlah penggunaan media interaktif (teknologi) dapat diterima untuk anak usia < 2 tahun (Christakis DA, 2014), serta IpadS sekarang malah digunakan sebagai Alat Pengajaran Literasi di Usia Dini (Beth Beschorner, Amy Hutchison, 2013).

Hal ini harus menjadi perhatian yang lebih bagi para orang tua yang memiliki anak usia dini, karena peranan teknologi selain dapat membantu anak-anak dalam belajar dan berkembang, namun juga dapat membawa mereka terlena akan adanya teknologi ini. Karena anak pada usia ini seharusnya sudah diajarkan nilai-nilai moral, sosial, budaya dan yang terpenting adalah nilai agama agar nantinya anak ini akan tumbuh dengan bentuk karakter yang baik. Dalam agama khususnya islam semua nilai sudah terkandung didalam sebuah buku pedoman Al Quran, sehingga semua nilai-nilai serta aspek dapat dipelajari dengan mudah.

Al quran merupakan ilmu pengetahuan yang harus dipelajari, dipahami oleh semua umat islam yang ada didunia ini, karena didalam Al Quran mengandung semua aspek kehidupan, baik itu kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, pengetahuan, dan masih banyak lagi aspek-aspek lainnya. Oleh karena itu ilmu yang terdapat didalam Al Quran harus sudah ditamamkan pada anak usia dini, agar nantinya mereka dapat tumbuh menjadi insan yang berkarakter sesuai dengan syariat islam.

Namun perkembangan teknologi saat ini menjadikan anak-anak usia dini memiliki ketertarikan yang tinggi untuk mengenal, memahami serta menggunakan teknologi tersebut, sehingga dengan pengaruh adanya teknologi anak-anak pada usia ini lebih banyak memilih untuk bermain dengan teknologi. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Vivian Maria Vasquez, Carol Branigan Felderman, 2013) yang mengungkapkan bahwa anak-anak sekarang yang lahir pada sebuah dunia di mana teknologi baru dilantik dan dibentuk dengan tingkat komunikasi yang luas. Teknologi baru tersebut mampu memberikan keaksaraan kritis pada anak-anak antara usia 3-8.

Hal ini dapat menyebabkan kembang tumbuh anak menjadi terganggu oleh adanya teknologi, karena nilai-nilai yang ada pada teknologi yang saat ini mereka gunakan tidak semuanya mengajarkan kepada nilai-nilai moral agama yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh (Lilla Dale McManis, Susan B. Gunnewig, 2012) mengungkapkan pengalaman dengan teknologi dapat membuka cara untuk menemukan kesempatan belajar yang belum pernah terjadi sebelumnya. Namun, tanpa komponen pendidikan, teknologi tidak bisa mencapai potensi penuh untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan anak-anak. Yang harus dijadikan perhatian lagi anak-anak pada usia ini sangat mudah menerima pengetahuan tentang teknologi dibandingkan menerima pengetahuan agama khususnya pengetahuan ilmu Al Quran, baik dari mulai mengenalnya, membaca, memahami dan bahkan menghafal isi dari Al Quran tersebut, dimana yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam.

Oleh karena itu muncul sebuah permasalahan bagaimana agar ilmu Al quran dapat ditransferkan kepada anak-anak usia dini dengan mudah semudah mereka menerima teknologi yang berkembang saat ini?

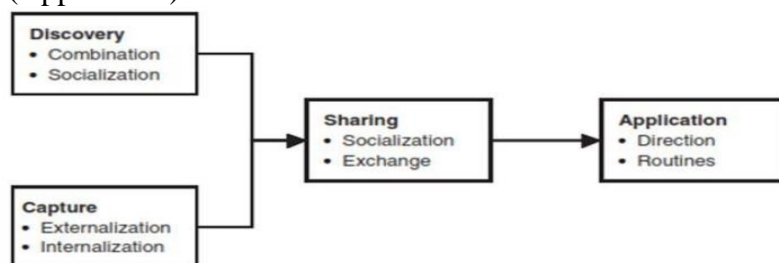
## 2. Kajian Pustaka

### A. Knowledge Management

Manajemen pengetahuan dapat didefinisikan sebagai melakukan kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam menemukan, menangkap, berbagi, dan menerapkan pengetahuan untuk meningkatkan, dalam mode hemat biaya, dampak dari pengetahuan tentang pencapaian tujuan unit.

Definisi KM Melakukan aktivitas-aktivitas terkait menemukan, menangkap, membagi dan menerapkan pengetahuan dalam organisasi untuk memperoleh keunggulan kompetitif. □ KM bergantung pada 4 proses utama yaitu :

1. Menemukan (Discovery)
2. Menangkap (Capture)
3. Membagi (Sharing)
4. Menerapkan (Application)



Gambar 1 Proses Knowledge Management

### B. Teknologi pada anak

Potensi dan kecerdasan anak-anak tidak dapat berkembang dengan sendirinya dibutuhkan sebuah stimulasi yang dapat memancing kecerdasan dan potensi, salah satu nya dengan teknologi. Pengaruh orang tua sangat vital dalam mendampingi anak dalam mengenal sebuah teknologi.

Proses pengenalan teknologi berdasarkan usia:

1. Usia 2 sampai dengan 4 tahun, Pada usia ini tahap dimana anak-anak memulai proses interaksi dengan teknologi.
2. Usia 4 sampai dengan 7 tahun, Pada usia ini tahap dimana anak-anak mulai tertarik melakukan eksplorasi sendiri.
3. Usia 7 sampai dengan 10 tahun, Pada usia ini tahap dimana anak-anak mulai mencari informasi dan kehidupan sosial.

4. Usia 10 sampai dengan 12 tahun, Pada usia ini tahap dimana anak-anak mulai mengasah kemampuan dan nalar berpikir mereka

#### Dampak Positif Teknologi Bagi Anak

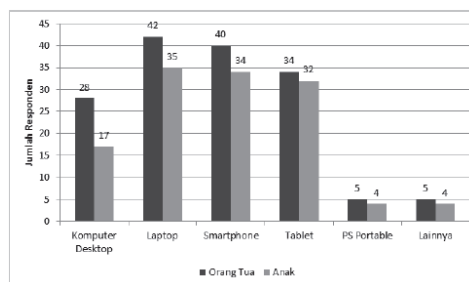
1. Dengan adanya teknologi secara tidak langsung dapat menambah wawasan anak.
2. Anak dapat membangun relasi, memperbanyak teman tanpa harus dibatasi jarak dan waktu.
3. Dengan sebuah teknologi dapat memudahkan anak dalam mencari dan mengetahui informasi terkini.
4. Anak-anak dapat menggunakan sebuah teknologi perangkat lunak pendidikan seperti program-program untuk pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi, dan sebagainya. Dengan perkembangan teknologi kini perangkat pendidikan dapat dibuat dengan unsur hiburan (entertainment) yang berhubungan dengan materi pendidikan, sehingga anak secara tidak langsung mau untuk belajar.
5. Menjadi sebuah solusi bagi orang tua yang menghadapi seorang anak yang bosan belajar.
6. Membangun kreatifitas anak.
7. Teknologi akan membuat seorang anak jauh lebih fasih dengan teknologi, terutama teknologi inform

### 3. Pembahasan

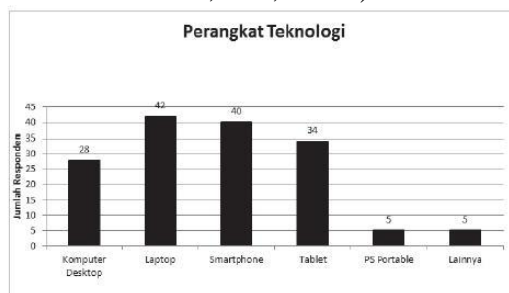
Perkembangan dan pertumbuhan anak yang sangat pesat terjadi pada anak usia dini (balita) atau biasa disebut dengan fase "Golden Age" fase periode emas (Ali Rosidi, Agustin Syamsianah, 2012), pada masa fase inilah anak dapat dengan cepat menerima semua hal yang dilihat dan didengarnya, sehingga sangat mudah bagi anak usia ini untuk menerima segala bentuk nilai-nilai kehidupan yang diamatinya baik itu nilai yang positif bagi nilai negatif. Pada anak usia ini seharusnya sangat mudah untuk melakukan transfer pengetahuan. Upaya transfer pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran moral untuk anak usia dini (Mila Karmila, 2013) misalnya dengan pendekatan penanaman nilai, perkembangan kognitif, analisis nilai, serta pendekatan klarifikasi nilai.

Dari pendekatan-pendekatan yang dilakukan baik dari segi penanaman nilai, analisis nilai, klarifikasi nilai serta perkembangan kognitif dapat disisipkan didalamnya penanaman nilai-nilai agama khususnya islam yang sesuai dengan pedoman Al Quran. Misalnya dengan melakukan penekanan dalam meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai yang berada pada diri mereka sendiri dalam hal berpikir, berkomunikasi, serta mengidentifikasi nilai-nilai orang lain. Oleh karena itu seharusnya anak pada usia tersebut lebih mudah menerima ilmu yang ditransferkan dari orang lain, khususnya ilmu tentang mengenal, membaca, menghafal serta memahami isi dari Al Quran tersebut. Anak pada usia tersebut dapat dengan mudah mencapture ilmu yang orang tua atau guru mengaji ajarkan kepada mereka.

Namun ketertarikan anak pada pembelajaran Al Quran masih sulit dilakukan apalagi didukung oleh teknologi yang berkembang saat ini. Anak-anak lebih tertarik menggunakan teknologi (semisalnya smartphone, tablet dan laptop) dibandingkan mengenal dan membaca Al Quran. Apalagi yang didukung oleh orang tua mereka sendiri yang menggunakan teknologi tersebut. berikut disajikan data penggunaan teknologi oleh orang tua dan anak :



Gambar 2 Grafik Data Penggunaan Perangkat Teknologi oleh Orang Tua dan Anak (Rosa Delima, dkk, 2015)



Gambar 3 Grafik Jumlah Perangkat Teknologi yang Dimiliki Orang Tua (Rosa Delima, dkk, 2015)

Seharusnya penggunaan teknologi pada anak usia dini bukan sebagai media pengganti interaksi anak dengan orang lain, namun teknologi tersebut seharusnya digunakan untuk mempererat relasi anak dengan orang lain (Rosa Delima, dkk, 2015). Oleh karena peran teknologi tersebut perlu adanya penanaman nilai-nilai pembelajaran Al Quran yang menarik yang perlu ditanamkan didalam teknologi tersebut, agar anak-anak usia dini yang biasanya lebih tertarik menggunakan teknologi dapat mengenal, membaca, menghafal dan memahami Al Quran.

Ada banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk membantu anak-anak usia dini dalam mengenalkan dan mempelajari ilmu Al Qur'an seperti perancangan model pembelajaran interaktif yang menggunakan teknologi persuasif untuk belajar anak-anak abjad Arab (Alaa h. Abusafia, 2013), aplikasi Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Alquran khususnya ilmu tajwid Berbasis Mobile Android untuk anak-anak usia dini (Septiawan, Arif Tri, 2012), ada juga pembuatan aplikasi buku Iqra yang mengenalkan tentang huruf-huruf dasar Al Quran yang dirancang oleh (Busran, Nindya Debby Yunanda, 2015) dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Iqra yang dikhususkan untuk Anak Usia Dini yang Berbasis Android. Penelitian yang baru-baru ini dilakukan oleh (Aditya Rahman Yani and Amierza Puspaningrum, 2016) yang meneliti tentang perancangan Picture Book Pendidikan Agama dan Sains untuk Anak-anak Berdasarkan Beberapa Intelligence.

Dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan banyak alternatif yang dapat orang tua pilih untuk diterapkan kepada anaknya yang masih berusia dini yang memiliki ketertarikan dengan teknologi dalam mentrasferkan ilmu Al Quran. Aplikasi-aplikasi tersebut setidaknya dapat membantu para orang tua yang mengalami kesulitan dalam hal mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai agama berupa mengenal, membaca dan menghafal Al Quran kepada anak-anak usia dini yang sudah mengenal teknologi.

Selain itu dapat juga dirancang sebuah perangkat teknologi yang khusus bagi anak usia dini dengan menanamkan nilai-nilai moral agama didalamnya. Dimana perangkat teknologi tersebut menyajikan permainan untuk dasar pengenalan Al Quran hingga permainan level selanjutnya tentang pembacaan dan penghafalan ayat Al Quran. Perancangan teknologi ini didukung dengan beragam warna yang bervariasi serta permainan yang tidak membosankan sehingga anak-anak usia dini tertarik untuk mempelajarinya.

Namun semuanya kembali kepada para orang tua, bagaimana keseriusan mereka dalam mendidik anaknya agar dapat mengenal, membaca dan menghafal Al Quran dengan menggunakan metode pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran moral pada anak usia dini pada zaman perkembangan teknologi saat ini.

### **Penutup**

1. Proses transfer ilmu mengenal, membaca, memahami dan menghafal Al Quran pada anak usia dini dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan.
2. Teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan proses transfer ilmu mengenal, membaca, memahami dan menghafal Al Quran pada anak usia dini

### **Daftar Pustaka :**

- Beschorner, Beth, Amy Hutchison, January 2013, iPads as a Literacy Teaching Tool in Early Childhood, *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, No. 1, Vol. 1
- Busran, Nindya Debby Yunanda, Februari 2015, Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Iqra Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android, *Jurnal Momentum*, No. 1, Vol. 17
- Christakis DA, 2014, Interactive media use at younger than the age of 2 years: time to rethink the American Academy of Pediatrics guideline?, *JAMA Pediatr*
- Dale, Lilla McManis, Susan B. Gunnewig, May 2012, Finding the Education in Educational Technology with Early Learners, *Naece, Young Children*
- Delima, Rosa, dkk, 1 April 2015, Identifikasi Kebutuhan Pengguna Untuk Aplikasi Permainan Edukasi Bagi Anak Usia 4 sampai 6 Tahun, *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, No. 1, Vol. 1
- Karmila, Mila, Mei 2013, Implementasi Pendekatan Klarifikasi Nilai Atau Values Clarification Technic (Vct) Dalam Pembelajaran Moral Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Penelitian PAUDIA*, No. 1, Vol. 2
- Maria, Vivian Vasquez, Carol Branigan Felderman, 2013, *Technology and critical literacy in early childhood*, Routledge, Third Avenue New , York
- Radesky, Jenny S. et al , 1 January 2015, Mobile and Interactive Media Use by Young Children: The Good, the Bad, and the Unknown, *Pediatrics Perspectives*, No. 1, Vol.135
- Rahman, Aditya Yani, Amierza Puspaningrum, January 2016, Designing Picture Book of Religious Education and Science for Children Based on Multiple Intelligence, *International Journal of Social Science and Humanity*, No. 1, Vol. 6
- Septiawan, Arif Tri, 2012, *Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Alquran (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android*, skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rosidi Ali, Agustin Syamsianah, 2012, *Optimalisasi Perkembangan Motorik Kasar Dan Ukuran Antropometri Anak Balita Di Posyandu "Balitaku Sayang" Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang*, Seminar Hasil-Hasil Penelitian, LPPM UNIMUS